BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata di Karawang selatan. Adapaun pada sub dalam pembahasan ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Didapatkan hasil dari penelitian yaitu terdapatnya potensi dan masalah setiap obyek wisata di karawang selatan yang terbagi dari tiga aspek yaitu Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas.

Adapun kesimpulan dari identifikasi potensi dan masalah berdasarkan aspek atraksi di kawasan wisata karawang selatan yaitu :

- Obyek wisata yang mempunyai potensi paling tinggi dengan atraksi yang dimiliki yaitu obyek wisata Curug Cigeuntis, obyek wisata Curug Bandung, Kampung turis dan villa arab.
- Adapun potensi yang dimiliki oleh obyek wisata tersedut yaitu adanya tempat yang indah dan menarik, iklim yang nyaman dan tersedianya ke khasan budaya di kampung turis.
- Obyek wisata jembatan cinta dan empang sari menjadi obyek wisata yang mempunyai bobot masalah paling besar dianatar 6 obyek wisata.
- Permasalahan yang terdapat di obyek wisata empang sari dan jembatan cinta yaitu iklim yang tidak nyaman karena suasana obyek wisata yang terletak di pesawahan, permasalahan lainnya yaitu tidak terdapatnya ke khasan budaya yang membedakan obyek wisata ini dengan obyek wisata lainnya.

Potensi dan masalah yang terdapat di 6 obyek wisata berdasarkan aspek amenitas yaitu :

- Obyek wisata Kampung Turis merupakan obyek wisata dengan ketersediaan fasilitas paling lengkap diantara 5 obyek wisata yang ada

di kawasan wisata Karawang Selatan, sehingga obyek wisata ini lebih berpotensi untuk berkembang dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

- Obyek wisata Curug Bandung merupakan obyek wisata dengan kelengkapan fasilitas terendah hal ini dapat disimpulkan bahwa obyek wisata curug bandung merupakan obyek wisata yang mempunyai permasalahan kelengkapan fasilitas paling tinggi diantara obyek wisata lainnya.

Potensi dan masalah yang terdapat di 6 obyek wisata berdasarkan aspek aksesibilitas yaitu :

- Obyek wisata dengan Ketersediaan aksesibilitas paling memadai yaitu obyek wisata kampung turis dengan ketersediaan jalan yang dapat dilalui dengan berbagai jenis kendaraan, obyek wisata kampung turis pun dapat dilalui dengan jalan alternatif sehingga mempermudah wisatawan untuk menuju ke obyek wisata kampung turis.
- Permasalahan terbesar mengenai aksesibilitas yaitu terdapat di obyek wisata curug bandung dan jembatan cinta karena dua obyek wisata ini hanya dapat di akses dengan kendaraan roda dua, tidak tersedia jalan alternatif dan tidak tersedia transportasi umum maupun transportasi wisata.

Berdasarkan Atraksi, amenitas dan aksesibilitas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Kampung turis merupakan obyek wisata dengan bobot ketersediaan atraksi, amenitas dan aksesibilitas paling besar sehingga mempunyai potensi berkembang lebih cepat dibandingkan obyek wisata lainnya, sedangkan obyek wisata yang mempunyai permasalahan kelengkapan atraksi, amenitas maupun aksesibilitas yaitu obyek wisata curug bandung dan jembatan cinta. Dengan adanya potensi di setiap obyek wisata diharapkan dapat meningkatkan kegiatan wisata di kawasan wisata karawang selatan dan pengelola dituntut untuk melengkapi setiap fasilitas demi menarik minat wisatawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dengan judul "IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH DI KAWASAN WISATA KARAWANG SELATAN BERDASARKAN ASPEK ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS" penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kegiatan wisata di Selatan Karawang ini diharapkan adanya kerjasama yang lebih baik antara pemerintah yang bersangkutan dengan masyarakat setempat sehingga pengelolaan dan manajemen wisata dapat berjalan dengan baik dan diminati para wisatawan untuk berkunjung ke wisata Selatan Karawang ini.
2. Untuk mendukung aktivitas wisatawan, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jalan yang baik, tempat parkir yang cukup, fasilitas peribadatan, fasilitas kebersihan dan fasilitas kemanan.
3. Diharapkan pihak yang berwenang dapat meningkatkan Kegiatan promosi wisata di Selatan Karawang ini, karena berdasarkan analisis sebagian besar wisatawan mengetahui lokasi wisata ini dari orang ke orang.
4. Pihak pemerintah maupun masyarakat setempat didorong untuk mampu membuat daya tarik wisata yang baru untuk meningkatkan wisatawan.
5. Untuk mendukung kegiatan wisata di Karawang Selatan, masyarakat setempat didorong untuk mampu mengikuti perbedaan para wisatawan yang datang dan mampu mempertahankan adat budaya setempat.

Demikian saran yang dapat saya sampaikan, semoga penuliasn Tugas Akhir ini berguna untuk kemajuan wisata selatan Karawang dan untuk kesejahteraan masyarakat lokal.